

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN MEDIA
AUDIO VISUAL GERAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP AL-HIDAYAH MEDAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN
T/P 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Pogram Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

ANISAH
1402060009



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



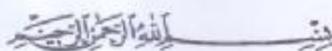
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Anisah
NPM : 1402060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Media Audio Visual Gerak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH

1.

2. Lahmuddin, SH, M.Hum

2.

3. Koprari Nasution, SH, M.Pd

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anisah
NPM : 1402060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Media Audio Visual Gerak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan T/p 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

Koprawi Nasution, SH, M.Pd

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail: fkip@umau.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisah
NPM : 1402060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Media Audio Visual Gerak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Al Hidayah Medan pada Mata Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/maret/2018	Memperbaiki Penomoran Mengubah jarak spasi memperbaiki jarak visi - mist		
15/maret/2018	Memperbaiki jarak tabel jarak spasi - memperbaiki susunan Daftar Pustaka. memperbaiki jarak tabel. mengubah spasi jarak saran		
19 maret 2018	Memperbaiki Daftar Pustaka jangan terlalu Rapat - memperbaiki jarak tabel jangan terlalu Lebar merapatkan paragraf/jarak harus Semua Rata kiri -kanan		

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuudin, SH, M.Hum

Medan, Maret 2018
Dosen Pembimbing

Kopravi Nasution, SH, M.Pd

19/3/2018

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anisah
N.P.M : 1402060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Media Audio Visual Gerak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

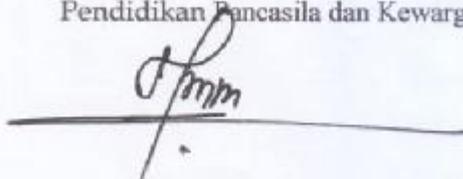
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Anisah

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Lahmuddin, SH, M.Hum

ABSTRAK

ANISAH. 1402060009. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Media Audio Visual Gerak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan T/P 2017-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan Model *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa PKn kelas VIII SMP Swasta Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 pada materi Hakikat Demokrasi.

Subjek penelitian ini adalah peneliti yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan .

Adapun yang menjadi hasil dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada tes awal diperoleh 13 dari 32 siswa (46,40%) yang mencapai ketuntasan dan yang belum mencapai ketuntasan 19 orang siswa. Hasil belajar post test siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 20 siswa(62,5%) yang mencapai ketuntasan, sementara yang belum tuntas sebanyak 12 orang siswa(37,5%) sedangkan untuk hasil belajar pada siklus II dipeoleh sebanyak 32 siswa (90,62%) yang mencapai ketuntasan, sementara yang belum tuntas sebanyak 4 orang siswa (12,5%). Berdasarkan hasil siklus II diketahui bahwa Motivasi dan hasil belajar siswa telah meningkat dan berhasil.

Kata kunci :Pembelajara inkuiri, Media audio visual gerak dan Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis masih bisa berkreasi sampai detik ini serta berkah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Media Audio Visual Gerak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan T/P 2017-2018.”** Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa jenjang S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Prodi Pendidikan PKn Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), serta Sholawat dan beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW yang dengan kepemimpinan beliau kita dapat seperti sekarang.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan sebesar-besarnya kepada orang tua saya yang telah memperjuangkan serta mendukung saya. Dan skripsi ini saya persembahkan kepada mereka **Ayahanda tercinta Kole-Kole Bancin** (motivator terhebat) **dan Ibunda tercinta Rainsyah Cibro**, Karena tanpa ayahanda dan ibunda ananda tidak akan seperti sekarang ini dan terima kasih atas semua motivasi baik secara moril maupun materil yang telah diberikan kepada Ananda, mudah-mudahan penulis dapat membahagiakan ayahanda dan ibunda. Ucapan terima kasih juga

penulis ucapkan kepada kakak-kakak tersayang dan adik-adik tercinta **Ernika Bancin S.pd , Supriani Bancin S.pd, Rija Bancin, dan Amin Kudri Bancin**

Yang selalu menyemangati penulis dan terimakasih atas dukungan dan doanya.

pada kesempatan ini, tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr.Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Lahmuddin SH,M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan PKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hotma siregar SH,M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan PKn Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak koprawi Nasution, SH,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
6. Bapak/Ibu dosen dan pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas bimbingan dan arahannya selama ini.
7. Ibu Kepala Sekolah SMP Swasta DRA.Ainul Himmah MTD. M.ALI M.A beserta guru-guru yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data-data yang penulis butuhkan selama mengadakan penelitian pada sekolah tersebut sehingga terselesaikannya Skripsi ini.

8. Sahabat terbaik 5 Serangkai (Melisa ,Arisma dan Mayla,Retno) dan teman terbaik Rahma yanti teman sekontrakan yang telah memberikan Canda Tawa serta kelucuan semasa pelaksanaan proses skripsi dan termasuk memotivasi penulis.

9. Seluruh teman-teman FKIP PPKn Khususnya teman-teman kelas A-Pagi PKn yang tidak dapat disebut namanya satu persatu.

Semoga jasa,bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal dan mendapat pahala dari Allah, Amin.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 13 Maret 2018

Penulis.

ANISAH

NPM : 1402060009

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Model Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Model Pembelajaran	8
b. Model Pembelajaran Inkuiri	9
2. Media Audio Visual Gerak.....	14
a. Pengertian Media	14
b. Fungsi Media Pembelajaran	15
c. Ciri-ciri Media Audio Visual.....	15
d. Jenis Jenis Media Pembelajaran	16

3. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Belajar	18
b. Tujuan Belajar	19
4. Materi Pembelajaran.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
B. Subjek dan Objek penelitian	23
1. Subjek Penelitian	24
2. Objek Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Instrumen penelitian.....	29
1. Tes Tertulis	30
2. Observasi	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Analisis Temuan Sekolah	34
1. Profil SMP Al-Hidayah	34
2. Struktur organisasi SMP Al-Hidayah.....	40
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62

D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai Hasil Belajar siswa	4
Tabel 2.1. Kerangka Konseptual	22
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Jumlah Siswa	24
Tabel 3.3 Model PenelitianTindakan Kelas	26
Tabel 3.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	27
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument pre test siklus I	30
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument post test siklus II.....	30
Tabel 3.7 Lembar Observasi Siswa	31
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMP Al-Hidayah	40
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	46
Tabel 4.3 Observasi Guru Pada Siklus I.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus I	50
Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	51
Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	55
Tabel 4.7 Observasi guru pada siklus II	56
Tabel 4.8 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus II.....	59
Tabel 4.9 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	60
Tabel 4.10 Nilai rata-rata Tes awal post test siklus I dan II.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 5	Soal Pre Test Siklus I
Lampiran 6	Soal Pos Test Siklus II
Lampiran 7	Hasil Belajar Pre Test Siswa
Lampiran 10	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I
Lampiran 11	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 14	Format K1
Lampiran 15	Format K2
Lampiran 16	Formmat K3
Lampiran 17	Dokumentasi
Lampiran 18	Surat Keterangan
Lampiran 19	Surat Pengesahan Skripsi
Lampiran 20	Surat Pengesahan Proposal
Lampiran 21	Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran 22	Surat Balasan Riset Dari Smp Al-Hidayah Medaan
Lampiran 23	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 24	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 25	Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (2003:4), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut hendaknya dilakukan secara sadar dan terencana, terutama dalam hal mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.

Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang baik di dalam kelas, maka dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat mengatur, memilih dan menerapkan strategi belajar yang cocok dengan kondisi siswa dan lingkungan yang diajar, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak

dan kewajiban untuk menjadi Warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2006).

Tujuan pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan yaitu untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara analitis, induktif, deduktif, dan kritis. Karena dengan berpikir kritis, siswa mampu bernalar logis dan membuat kesimpulan yang tepat, sehingga terhindar dari suatu keputusan atau pemecahan masalah yang keliru. Tujuan lain dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini adalah pengembangan penguasaan konsep dan prinsip kewarganegaraan. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya sekedar penguasaan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh karena itu siswa perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang dimilikinya dalam proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah adalah sesuatu yang tidak dapat diabaikan untuk kemajuan suatu bangsa. Pendekatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan, selain itu guru juga diuntut menyiapkan perangkat pembelajaran dan mampu menciptakan kreasi, inovasi, yang dapat memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswanya sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif.

Mempertimbangkan proses pembelajaran dan hasil belajar yang kurang baik, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model inkuiri dengan media audio visual gerak. Inkuiri merupakan model pembelajaran yang mendorong, melatih dan membuat siswa berpikir secara kritis, analitis dan

sistematis dalam menemukan sendiri jawaban dari permasalahan materi yang sedang dipelajari. Inkuiri diterapkan pada siswa yang kurang pengalaman belajar. Dengan model inkuiri, proses belajar siswa lebih diorientasikan kepada petunjuk dan bimbingan dari guru sehingga siswa mampu memahami konsep-konsep dalam proses belajar mengajar.

Adapun pemilihan Media audio visual gerak untuk mendukung penelitian ini karena audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi). Karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan serta menampilkan unsur gambar yang bergerak sehingga memberikan pembelajaran yang nyata kepada siswa.

Berdasarkan pengamatan guru setelah mengajar di kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan tahun ajaran 2016/2017, guru menemukan permasalahan ketika mengajar pendidikan Kewarganegaraan. Pertama, kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi yang ditandai dengan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kedua, dari hasil *pre test* tanggal 04 september 2017 menunjukkan bahwa sekitar 56% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kenyataan ini menunjukkan bahwa sebenarnya masih perlu ada upaya yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain itu berdasarkan pengamatan guru hasil belajar PKn tampak kurang memuaskan. Rata-rata nilai Mata pelajaran PKn di kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan hanya 53,12% yang memperoleh nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimal) bidang studi PKn di sekolah tersebut, dimana Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa SMP Al-Hidayah Medan

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	≥ 75	17	53,12 %
2	< 75	15	46,89 %
Total		32	100%

Sumber : Tata usaha SMP Al-Hidayah Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan masih rendah karena yang mencapai KKM 17 Orang. Oleh sebab itu dari permasalahan yang dialami siswa, maka peneliti ingin memperbaiki hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri dengan media audio visual gerak. Penggunaan model pembelajaran ini akan menguntungkan siswa, baik yang memiliki hasil belajar tinggi maupun yang rendah. Dimana siswa dapat menyerap pelajaran lebih baik sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan dan diharapkan mampu menjadikan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul“ **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Media Audio Visual Gerak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan T/P 2017-2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan dilihat dari hasil pre test yang menunjukkan hanya 56% siswa yang mencapai KKM.
2. kurangnya minat belajar siswa karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar dikelas VIII SMP Al-Hidayah medan.
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam memahami konsep-konsep dalam proses belajar mengajar dikelas VIII SMP Al-Hidayah medan.
4. Rendahnya partisipasi siswa didalam proses belajar mengajar dikelas VIII SMP Al-Hidayah medan.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang berhubungan dengan penelitian, serta keterbatasan penelitian dalam hal waktu, biaya, pengetahuan dan untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti membatasi masalah pada penerapan model Pembelajaran Inkuiri Dengan Media Audio Visual Gerak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan T/P 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah”Apakah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan Media audio visual gerak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tahun Pembelajaran 2017/2018”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi sekolah sebagai acuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam upaya perbaikan pembelajaran, antara lain:

a. Bagi siswa

- 1) Memberikan pengalaman terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran inkuiri dengan media audio visual gerak yang dianggap sulit.
 - 2) Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dianggap sulit pada mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.
 - 3) Meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru
- 1) Mendorong guru untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan media audio visual gerak pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dianggap sulit.
 - 2) Memberikan motivasi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang beragam agar tercipta suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa.
 - 3) Memberi rekomendasi tentang upaya penanggulangan kendala penyampaian materi yang dianggap sulit oleh siswa
- c. Bagi sekolah
- 1) Dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Dalam kehidupan sehari-hari kata belajar sudah sangat akrab dikalangan masyarakat, misalnya istilah belajar membaca, belajar bernyanyi, dan belajar menulis. Kata belajar ini sangat melekat dipikiran masyarakat yang diartikan sebagai mencari pengetahuan, mencari ilmu baru tentang sesuatu hal yang dapat mencerdaskan.

Menurut Rusman (2012:133) “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain”.

Menurut Istarani (2011:1) “ model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait dan yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”

Menurut Trianto (2009:21) “model pembelajaran secara kaffah dimaknai sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan mempresentasikan

sesuatu hal. Istilah model pembelajaran ini mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur”.

Menurut Suyanto, dkk (2013:135) istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, atau prosedur.

Model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu:

- 1) Bersifat rasional teoritis
- 2) Berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran.
- 3) Berpijak pada khusus agar model tersebut sukses dilaksanakan
- 4) Berpijak pada lingkungan belajar kondusif agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau trategi mengajar dalam rangka penyajian materi ajar yang dilakukan guru sebelum dan sesudah pembelajaran. Juga sebagai landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implementasinya tingkat operasional di kelas.

b. Model Pembelajaran Inkuiri

1) Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa dalam membangun pengetahuan, dan keterampilan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan rasa ketertarikan dan keingintahuannya.

Hamdani (2011:182) inkuiri adalah salah satu belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analitis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan.

Amri (2010:35) menyatakan inkuiri berasal dari bahasa Inggris *Inquiry* yang dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan. Dengan kata lain, inkuiri merupakan suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis.

Hamdani (2010:270) inkuiri adalah teknik pengajaran guru dengan membagi tugas kepada siswa untuk meneliti suatu masalah. model pembelajaran ini memiliki kelebihan yaitu:

- a) Mendorong siswa untuk berpikir dan atas inisiatifnya sendiri, bersifat objektif,jujur, dan terbuka.
- b) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang
- c) Dapat membantu dan mengembangkan sel concept pada diri siswa
- d) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi belajar yang baru

Sanjaya (2008:196) Peran guru dalam kegiatan pembelajaran inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut:

- a) Motivator, memberi rangsangan agar siswa aktif dan bergairah berpikir.

- b) Fasilitator, menunjukkan jalan keluar jika siswa mengalami kesulitan.
- c) Penanya, menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka buat.
- d) Administrator, bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelas.
- e) Pengarah, memimpin kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- f) Manajer, mengelola sumber belajar, waktu, dan organisasi kelas.
- g) Rewarder, memberi penghargaan pada prestasi yang dicapai.

2) Tahap Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri

Tahapan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri, terdiri dari lima tahapan, yaitu:

- a) Merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh siswa
- b) Menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis
- c) Mencari informasi, data, dan fakta yang diperlukan untuk
- d) Menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi
- e) Mengaplikasikan kesimpulan.

3) Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri

a. Kelebihan Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri memiliki keunggulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Dapat membentuk dan mengembangkan “*self-consept*” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan siswa memiliki ide-ide yang lebih baik.
- 2) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi dan proses belajar yang baru.
- 3) Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur dan terbuka.
- 4) Mendorong siswa untuk berpikir dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- 5) Situasi proses belajar mengajar menjadi lebih menarik
- 6) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- 7) Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa dengan kelebihan model pembelajaran inkuiri ini, sangat sesuai untuk diterapkan untuk materi-materi pelajaran yang bersifat kognitif dan pada materi-materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti pada mata pelajaran kewarganegaraan.

b. Keterbatasan Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri selain memiliki keunggulan juga mempunyai kelemahan, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.

- 2) Perencanaan pembelajaran dengan model ini sulit karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sulit untuk menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan.

Kelemahan-kelemahan dalam penerapan model inkuiri pada penelitian ini diharapkan dapat diminimalisir peneliti, sehingga dapat membelajarkan siswa dengan baik demi meningkatnya hasil belajar siswa. Dari pendapat tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan pemerapan model pembelajaran inkuiri dalam kegiatan pembelajaran dikelas dapat mempercepat pemahamannya terhadap materi pembelajaran dan merangsang siswa untuk bertindak lebih aktif, kondusif dan saling terbuka baik secara individual maupun secara berkelompok dan berani mengutarakan pendapatnya serta mampu memecahkan masalah secara individu sebelum dipertanggung jawabkan.

Dalam model ini guru akan lebih mudah untuk membantu siswa mengembangkan disiplin intelektualnya dan dalam pemecahan masalah akan kebutuhan mencari data, mengolah data, dan menggunakan logika berfikir terhadap data tersebut. Karena model inkuiri ini bertujuan untuk mengorganisasikan pengetahuan yang dimiliki siswa sebagai fondasi yang kuat berdasarkan konsep metode yang kuat sehingga siswa akan lebih berminat dalam belajar dan mampu mencapai belajar yang maksimal.

Jadi model pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan daya otak untuk menemukan konsep secara mandiri sehingga ia dapat berfikir dan memperoleh pengertian konsep secara mandiri.

2. Media Audio Visual Gerak

a. Pengertian Media

Menurut Asrar,dkk(2013:18) ”Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan kata lain, Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dari lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Azhar Arsyad,(2011) “kata media berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiag berarti perantara atau pengantar.

Menurut Kemp. Beberapa manfaat Media dalam pembelajaran.

- 1) Penyampaian materi dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar melalui media.
- 8) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Hamzah (2011: 56) Media pembelajaran mempunyai fungsi antara lain:

- 1) Dapat memperbesar benda yang sangat kecil
- 2) Dapat menyajikan benda atau peristiwa yang terletak jauh diluar jangkauan kehadiran peserta belajar.
- 3) Menyajikan peristiwa kompleks, rumit, berlangsung cepat menjadi lebih sederhana, dan sistematis.
- 4) Meningkatkan daya tarik materi pelajaran dan perhatian peserta belajar
- 5) Meningkatkan sistematika pengajaran.

c. Ciri-ciri media audio visual

Menurut Rusman (2014:31) ” Media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) mereka biasanya bersifat linier
- 2) mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis
- 3) mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan yang sebelumnya sebelumnya oleh perancang.

- 4) Mereka merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- 5) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis, behaviorisme dan kognitif.
- 6) Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Asrar (2013:42) Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pengajaran yaitu:

- 1) Media audio
- 2) Media cetak
- 3) Media visual diam
- 4) Media audio semi gerak
- 5) Media audio semi diam
- 6) Media semi gerak
- 7) Media audio visual diam
- 8) Media audio visual gerak

Audio Visual Gerak adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. contohnya seperti film Gerak bersuara, Video NCD dan Televisi. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau

alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Meurut Hamdani (2011:249) "Media audio visual merupakan alat pembantu dalam proses pengajaran yang apabila digunakan dengan baik dapat Mendorong minat belajar siswa". Beberapa manfaat alat bantu audio visual adalah:

- 1) Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar
- 2) Mendorong minat
- 3) Meningkatkan pengertian yang lebih baik
- 4) Melengkapi sumber belajar yang lain
- 5) Menambah variasi metode mengajar
- 6) Menghemat waktu
- 7) Meningkatkan keingintahuan intelektual
- 8) Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu
- 9) Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama
- 10) Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu diluar pengalaman biasa.

Jadi berdasarka uraian diatas, dapat diketahui bahwa Media audio visual gerak merupakan media pembelajaran berbasis audio dan visual yang digunakan sebagai sarana penyaluran pesan dan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses dari seseorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang bias disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relative tetap. Hakim (2008: 1) Mengatakan bahwa belajar adalah Suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, daya fikir dan lain-lain kemampuan.

Hal ini sejalan dengan Slameto (2003: 2) yang menyatakan bahwa belajar adalah: “Suatu proses Usaha yang dilakukan seseorang untuk mempeoleh sautu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya”.

Perubahan-perubahan yang dialami akibat dari belajar tersebut merupakan hasil belajar. Jadi, hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar menggambarkan tingkat pencapaian siswa atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Sudjana (2009: 3) hasil belajar adalah “ Perubahan tingkah laku bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jelas dalam belajar, perubahan yang timbul pada diri individu harus mengarah pada perubahan yang positif berupa kecakapan sikap, kebiasaan dan pengertian”.

b. Tujuan belajar

Menurut Hamzah (2011: 34) Tujuan belajar merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran.

Keuntungan yang dapat diperoleh melalui penguasaan tujuan belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu belajar dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara tepat.
- 2) Pokok bahasan dapat dibuat seimbang, sehingga tidak ada materi pelajaran yang dibahas terlalu mendalam atau terlalu sedikit.
- 3) Guru dapat menetapkan berapa banyak materi pelajaran yang dapat atau sebaiknya disajikan dalam setiap jam pelajaran.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar itu sendiri melukiskan tingkat pencapaian siswa melalui proses belajar dan tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran. Ini berarti hasil belajar menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

4. Materi pembelajaran

a. Hakikat Demokrasi

Kata demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *demos* dan *kratos*. Kata itu memiliki masing-masing arti yang berbeda, *demos* berarti rakyat dan *kratos* berarti kedaulatan. Jadi demokrasi berarti pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

b. Sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia.

Pelaksanaan demokrasi dibagi menjadi beberapa periode antara lain:

1. Pelaksanaan demokrasi pada masa revolusi (1945-1950)
2. Pelaksanaan demokrasi pada masa orde lama (1950-1959)
 - Masa demokrasi liberal 1950-1959
 - Masa demokrasi terpimpin 1959-1966
3. Pelaksanaan demokrasi pada masa orde baru (1966-1998)
4. Pelaksanaan demokrasi reformasi (1998-sekarang)

c. Macam-macam demokrasi.

1. Demokrasi langsung (Direct Democracy)

Adalah demokrasi yang secara langsung melibatkan rakyat dalam pengambilan keputusan suatu Negara.

2. Demokrasi tidak langsung (Indirect Democracy)

Adalah demokrasi yang melibatkan seluruh rakyat dalam pengambilan suatu keputusan Negara secara tidak langsung.

B. Kerangka Konseptual

Hasil belajar siswa dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang merupakan hasil proses belajar mengajar yang mereka alami sesuai tujuan pendidikan. Dimana tujuan pendidikan adalah dapat mencerdaskan anak bangsa. Maka untuk dapat memperoleh tujuan tersebut ada cara untuk menempuhnya, salah satunya dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan strategi dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Saat mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan memerlukan pemahaman konsep-konsep yang ada pada tiap materi pelajaran. Dan guru sebagai perancang pembelajaran harus dapat menyajikan materi PKn dengan semenarik mungkin agar siswa tertarik dan termotivasi serta guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar dalam kelas menjadi hidup dengan cara memilih model pembelajaran yang tepat untuk materi pelajaran tertentu dan menyelesaikan pelajaran secara maksimal.

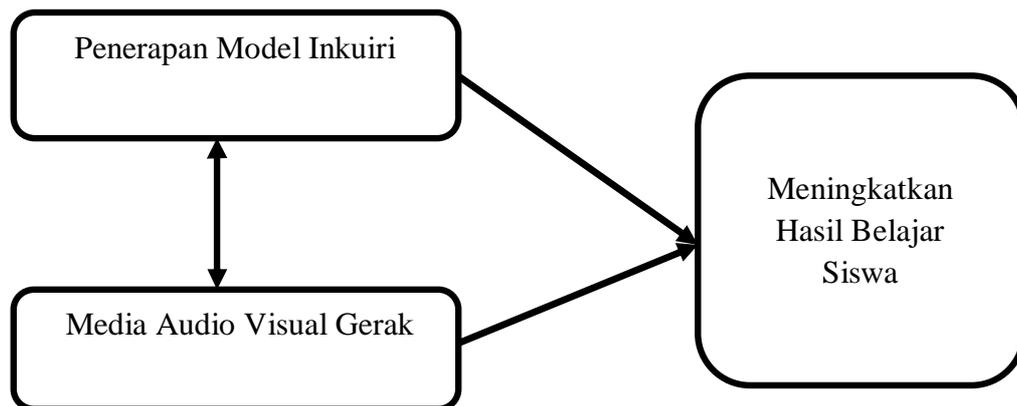
Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan membutuhkan model pembelajaran yang tepat dan membutuhkan keaktifan dan motivasi. Model pembelajaran *inkuri* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang memberikan peluang yang sama dengan portofolio, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas kelas yang berpusat pada siswa dan memungkinkan siswa belajar

memanfaatkan berbagai sumber belajar dan tidak hanya menjadikan guru sebagai satu- satunya sumber belajar.

Penelitian tindakan kelas diperlukan untuk mempelajari peningkatan hasil belajar dalam satu pokok bahasan, dimana guru dapat menanggulangi masalah-masalah yang di hadapi di kelas serta memperbaiki dan meningkatkannya. Hal-hal yang tidak/kurang memuaskan dapat disempurnakan untuk menuju keadaan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan model pembelajaran inkuiri dengan media audio visual gerak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al-hidayah Medan. Berikut gambar skematis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, dilaksanakan di SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berlokasi di Jalan Letda Sujono Kec.Selamat Medan Tembung Gg. Perguruan No.4 Medan

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan November 2017 sampai dengan bulan Maret 2018. Adapun rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Kesekolah	■																			
2	Pengajuan Judul		■	■	■																
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
5	Seminar Proposal									■											
6	Riset										■	■	■	■	■	■	■				
7	Pengumpulan Data														■	■	■				
8	Pengolahan Skripsi																	■	■	■	■
9	Penyusunan Skripsi																			■	■
10	Sidang Meja Hijau																				■

B. Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah peneliti yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan .

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan yang berjumlah 32 orang diantaranya 14 laki-laki dan 18 perempuan. Adapun jumlah rincian Siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII	14	18	32 orang

C. Defenisi Operasional

Yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajara *inkuiri* merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan daya otak untuk menemukan konsep secara mandiri sehingga ia dapat berfikir dan memperoleh pengertian konsep secara mandiri.
2. Media Audio visual gerak merupakan media pembelajaran berbasis audio dan visual yang digunakan sebagai sarana penyaluran pesan dan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan,

pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak.

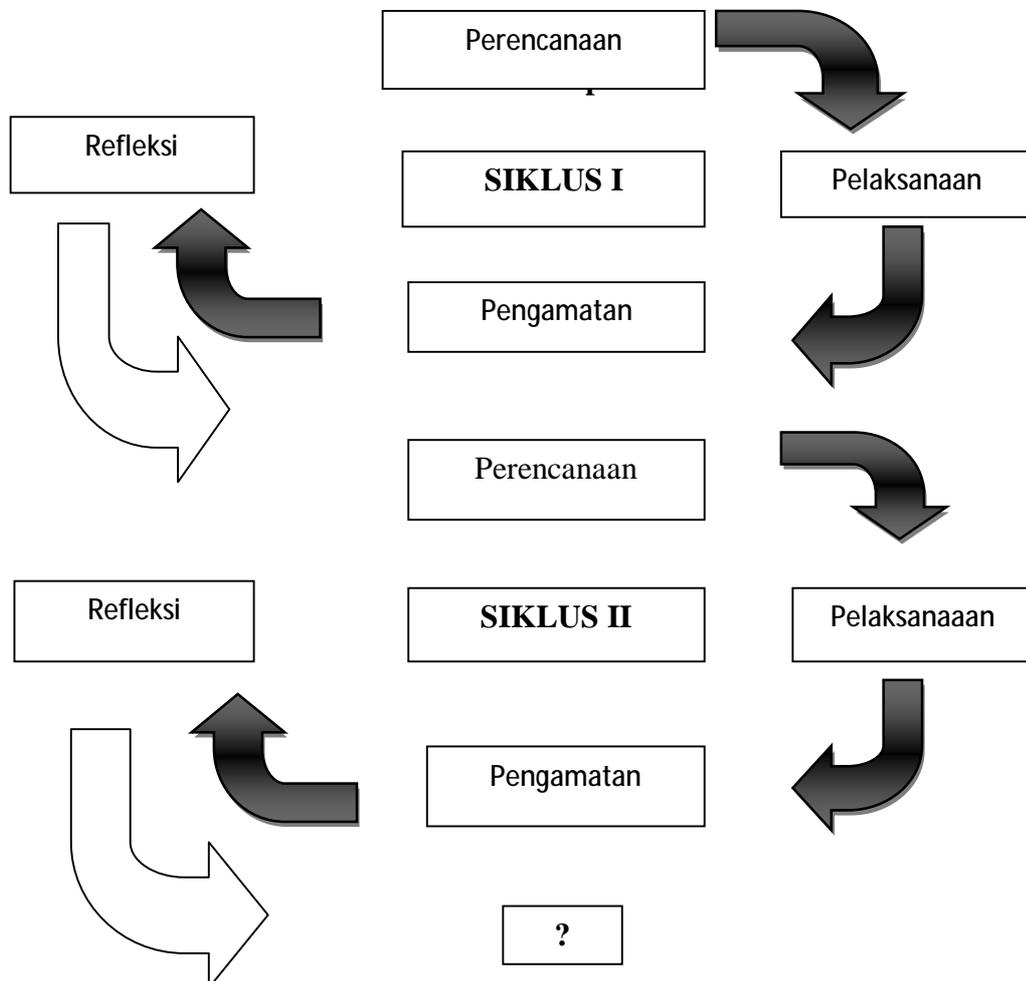
3. Hasil belajar adalah tingkat pencapaian siswa melalui proses belajar dan tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran. Ini berarti hasil belajar menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik.
4. Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis.

D. Prosedur Penelitian

1. Jenis Penelitian

Setelah persiapan dianggap cukup, baru penelitian dimulai. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) penelitian ini menjadi 2 meliputi 4 tahap tiap siklusnya sebagai berikut : 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi dan Evaluasi. (Arikunto dkk, 2008 :16). Berikut ini digambarkan model pada penelitian tindakan kelas yang akan digambarkan sebagai dalam penelitian:

Gambar 3.3
Model Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : buku penelitian tindakan kelas Arikunto (2013)

Sesuai dengan alur kerja di atas kegiatan yang dilaksanakan pada tiap tahapan yang akan dihentikan apabila telah terjadi perubahan pada sikap belajar dan prestasi siswa. Adapun penjelasan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan (planning)

Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan tindakan kelas :

- a. Melakukan observasi ke sekolah untuk mendapatkan gambaran keadaan lingkungan dan keadaan kelas saat guru melaksanakan pembelajaran.
 - b. Mewawancarai guru PKn yaitu Bapak M.ALI HUSNI.MA mengenai model pembelajaran yang selama ini diterapkan disekolah, buku bahan ajar yang dipakai serta keaktifan siswa saat proses belajar mengajar. Lalu meminta silabus mata pelajaran PKn yang dipakai dan meminta data nilai ujian Mid semester siswa kelas VIII.
 - c. Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan.
 - d. Menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan
 - e. Membuat lembar observasi siswa
 - f. Membuat soal tes hasil belajar.
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)
- a. Mengadakan prestes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *inkuiri*.
 - b. Menerapkan model pembelajaran *inkuri*.

Adapun proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Siklus	Tahapan	Kegiatan
I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan. 2. Menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan. 3. Menyiapkan sumber belajar. 4. Membuat lembar angket siswa. 5. Membuat soal test hasil belajar
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa di kelas ke dalam

		<p>kelompok-kelompok yang terdiri dar 4-5orang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan tentang materi pembelajaran. 3. Menampilkan video documenter 4. Memberikan soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran. 5. Kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan kertas lembar jawaban yang sudah disediakan. 6. Setiap kelompok bekerja sama untuk memecahkan masalah yang mereka temukan sendiri didalam video documenter yang sudah ditampilkan/ditayangkan.
	Pengamatan	Melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi siswa.
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan. 2. Membahas hasil evaluasi tentang RPP dan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan berlangsung 3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya 4. Evaluasi tindakan 1
II	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. 2. Pengembangan program untuk dilaksanakan pada tindakan II.
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pelajaran selanjutnya. 2. Guru menyuruh siswa kembali membentuk kelompok. 3. Setelah itu, guru meminta masing-masing kelompok menemukan permasalahan dan memecahkan masalah tersebut sesuai dengan kemampuan berfikir masing-masing dan bertanya sendiri ke guru berkaitan dengan materi. 4. Guru menyimpulkan Tanya jawab yang berlangsung serta menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
	Pengamatan dan refleksi	Melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi siswa. Dan evaluasi tindakan II.

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati minat belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi siswa.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahapan ini, peneliti mengkaji atau menganalisis atau menilai secara menyeluruh data yang dikumpul dari tahap pelaksanaan dan pengamatan. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah perlu pelaksanaan siklus berikutnya. Jika pada siklus I terdapat hambatan atau kesulitan yang mengakibatkan tidak tercapainya hasil yang diharapkan, maka guru harus melanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki langkah-langkah yang dirasa kurang efektif di siklus I sehingga hasil yang diharapkan pun dapat tercapai.

E. Intrument Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah Data-data dalam bentuk essay test. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk uraian tes(subjective tes). Dalam penyusunan tes hasil, peneliti menggunakan taraf kompetensi ranah koqnitif yang terdiri dari ranah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Seluruh soal terdiri atas pre test dan post test dengan jumlah item 10 yang akan digunakan

untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan mengenai hakikat Demokrasi.

1. Tes tertulis

Pengumpulan data dilakukan melalui data dilakukan melalui data post tes. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar sebagai hasil pengumpulan data data dalam bentuk essay test, dengan kisi-kisi tes pada tabel 3.4 untuk siklus I dan table 3.5 untuk siklus II.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrument pre test
Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Isi Materi	Tarif Kompetensi		Total	No Soal
		C1	C2		
1.	Hakikat demokrasi	2		2	1,2,
2.	Macam-macam demokrasi		3	3	3,4,5
Jumlah				5	

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrument Post Test
Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Isi Materi	Tarif Kompetensi		Total	No Soal
		C1	C3		
1.	Menuliskan isi dari video documenter yang sudah ditampilkan.	4		4	1,2,3,4
2.	Manfaat mempelajari demokrasi.		1	1	5
Jumlah				5	

Keterangan :

Tarif kompetensi : C1 (Pengetahuan)
 C2 (Pemahaman)
 C3 (Penerapan)

2. Observasi

Pengumpulan data untuk memperoleh kegiatan guru dan siswa dinilai dari lembar observasi dan di nilai dari setiap siklus. Adapun lembar observasi siswa :

Tabel 3.7
Lembar Observasi Siswa

No	Nama siswa	Aspek kegiatan yang diamati					Total Skor	%	Ket
		Bertanya	Menjawab	Memberi pendapat	Bekerja sama	Minat			
1									
2									
Dst									

Kriteria Skor:

- 1 = Tidak pernah melakukan (0)
- 2 = Dilakukan namun jarang (1-2 kali)
- 3 = Sering dilakukan (lebih dari 4 kali)
- 4 = Sangat sering dilakukan (lebih dari 4 kali)

Kategori penilaian:

- 0– 8 =Tidak termotvasi (TT)
- 9 – 1 = Kurang termotivasi (KT)
- 18 – 24 = Termotivasi (T)
- 25 – 32 = Sangat termoti

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Semua data yang telah terkumpul tidak akan berarti jika tidak dilakukan penganalisaan. Data analisis dengan cara reduksi yaitu memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar dilapangan. Kemudian data yang telah direduksi dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus. Langkah-langkah analisis data antara lain :

1. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Aqib, 2009:204)

Dengan : X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

2. Menghitung ketuntasan belajar siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan criteria kelulusan minimum yang telah ditetapkan sekolah dan mengetahui gambaran tentang hasil belajar siswa, maka seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi jika siswa memperoleh 75 dan kelas dinyatakan tuntas jika dari keseluruhan siswa mendapat skor rata-rata 75. Untuk menentukan daya serap siswa secara individu maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

DS = Daya Serap

Kriteria = $0\% < DS \leq 75\%$: siswa belum tuntas dalam belajar 75%
 $< DS \leq 100\%$: siswa telah tuntas dalam belajar secara individu, siswa dinyatakan tuntas apabila daya serapnya $\geq 75\%$

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Selanjutnya, dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan :

D = persentase kelas yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$

X = jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$

N = jumlah siswa subjek penelitian

3. Kesimpulan Data

Tahap akhir dari analisis data adalah pengambilan keputusan terhadap paparan data yang telah disajikan. Kesimpulan diperoleh menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Temuan Sekolah

1. Profil SMP Al-Hidayah

Nama Sekolah	: SMP Swasta Al-Hidayah Medan Tembung
Alamat : Jalan	: Jalan Letda Sujono Gg.Perguruan No.4 Medan
Desa / Kecamatan	: Bandar Selamat / Medan Tembung
Kab / Kota	: MEDAN
No. Telp / HP	: (061) 7352164
Nama Yayasan	: Yayasan Perguruan Al – Hidayah
NSS / NDS	: 204076009113 / 2007120064
Jenjang Akreditasi	: BAIK (B)
Tahun didirikan	: 1970
Tahun Beroperasi	: 1971
Kepemilikan Tanah	: Yayasan Perguruan Al-Hidayah
a. Status tanah	: MILIK YAYASAN
b. Luas tanah	: 1.081 M ²
c. Status Bangunan	: YAYASAN
d. Luas seluruh Bangunan	: 539 M ²

2. VISI & MISI SMP AL-HIDAYAH

VISI : Mewujudkan Warga Sekolah yang berakhlak Karimah (EQ), berprestasi (IQ) dan Berwawasan Lingkungan (SQ).

MISI

a. EQ
Menyelenggarakan Pendidikan yang nyaman, Ramah penuh Kasih Sayang.

Menumbuh kembangkan potensi warga sekolah berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional.

b. IQ
Meningkatkan Kreativitas, Inovasi warga sekolah yang berkualitas.
Menanamkan budaya warga sekolah berbahasa Inggris dan Bahasa Arab secara Aktif

c. SQ
Mewujudkan lingkungan sekolah yang Rapi dan Indah
Memaksimalkan Pelayanan Pendidikan Warga Sekolah dalam memelihara kepercayaan Masyarakat

3. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah SMP Al-Hidayah adalah Meletakkan dasar pengembangan potensi akademik, dan non akademik siswa yang dilandasi dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa agar siswa tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang disiplin, Berprestasi, Berdaya saing tinggi, serta memiliki kegiatan pembinaan peningkatan Imtaq, dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif,

serta menjadi sekolah sebagai pusat pendidikan dengan predikat sebagai sekolah yang mandiri dan dapat tercapai tujuan.

Sekolah yang mandiri sebagaimana yang dimaksud, antara lain harus memenuhi criteria sebagai berikut :

1. Mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri (mampu menghadapi dan mengatasi tantangan).
2. Penampilan organisasi yang tinggi yaitu pembagian tanggung jawab disertai wewenang mengambil keputusan dan deskripsi tugas yang jelas
3. Komunitas terbuka (hubungan timbale balik antara Kepala Sekolah, Staff dan Peserta didik)
4. Kualitas Belajar dan Mengajar yang tinggi
5. Memiliki kreativitas yang tinggi sehingga pertumbuhan jasmani, intelektual, emosi, social dan nilai-nilai pada diri sendiri dapat tumbuh secara maksimal.
6. Adanya sarana dan prasarana yang ditata secara serasi akan menambah keindahan dan kemegahan lingkungan.

4. Data Guru dan Pegawai

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan				Total
		SLTA	D2	D3	S1	

1	Guru Tetap Yayasan	-	-	-	21	21
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-
3	Guru Bantu	-	-	-	-	-
4	PNS – DPK	-	-	-	3	3
5	Staf Tata Usaha	-	-	-	2	2
6	Penjaga Sekolah	1	-	-	-	1
7	SATPAM	1	-	-	-	1
	JUMLAH	2	-	-	26	28

5. Rencana Anggaran Sekolah (RAPBS) 3 Tahun terakhir

No	Tahun Pelajaran	Pemerintah			Orang Tua/SPP	Jumlah
		Rutin	BOS	DBL		
1						
2						
3						

6. Data Buku

No	Nama Buku	Jumlah	Tahun Pengadaan	Keadaan			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	B. Indonesia	663	2008	100	400	163	-
2	Matematika	663	2008	150	300	213	-
3	Bhs. Inggris	663	2009	200	300	163	-
4	IPA	663	2009	200	300	163	-
5	PPKN	663	2010	500	50	113	-
6	TIK	663	2010	500	50	113	-
7	Penjas	707	2011	707	-	-	-
8	Seni Budaya	707	2011	707	-	-	-

7. Data Alat Bantu Ajar

No	Nama Alat	Jumlah	Tahun Pengadaan	Keadaan			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Peta Indonesia	2	2005	√			
2	Peta Dunia	2	2005	√			
3	Mikroskop	4	2008	√			

4	Torso	2	2008	√			
5	Kit IPA	1	2008	√			
6	Globe	1	2007	√			

Dana Operasional & Perawatan : Komite / Yayasan

Potensi di lingkungan sekolah yang diharapkan mendukung program sekolah.

- a. Adanya kerjasama yang baik antara pengurus dan guru-guru
- b. Minat orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah ini cukup tinggi
- c. Adanya program perbaikan dan peningkatkan kualitas dari Yayasan dan Kepala Sekolah.

Nama Kepsek : Dra.Ainul Himmah Matondang

NIP : -

No. SK K : 820/140/KEP/PSK/02/2015

Masa Kerja Kepsek : 5 Tahun

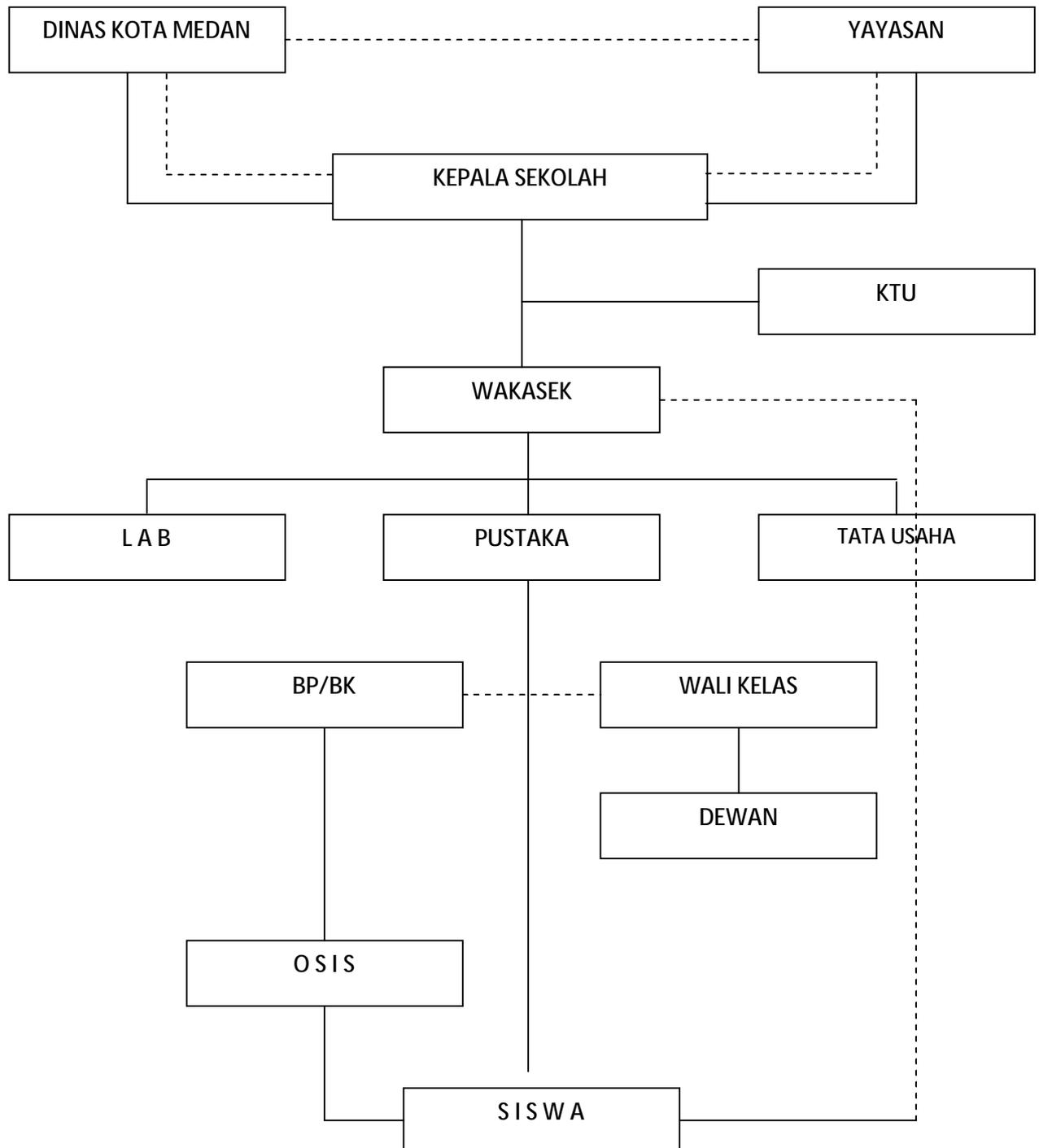
Pendidikan terakhir : S.1. Akta IV

a.Jalan : Jl.Letda Sujono Gg.Perguruan No. 4 Medan

b.Kel / Desa : Bandar Selamat

c.Kecamatan : Medan Tembung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah SMP Al-Hidayah



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Al-Hidayah Jalan. Letda Sujono Gg Perguruan No.4 Medan dengan menerapkan Model pembelajaran inkuiri dengan media audio visual gerak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah Tahun Pembelajaran 2017-2018 . Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa dan guru menggunakan instrument berupa test hasil belajar PKn dan lembar observasi siswa dan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan.

Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIII pada pokok bahasan Hakikat Demokrasi. Untuk mengukur kemampuan awal siswa diberi tes awal (*Pretest*)

Hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa berdasarkan alat tes yang sudah dirancang oleh peneliti setelah dilakukan koreksi maka didapat hasil yang kurang memuaskan. Dari tabel dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa PKn pada tes awal masih banyak yang memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 62,5 %.

1. Deskripsi hasil pelaksanaan Pada Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini, perencanaan tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar para siswa kelas VIII dengan cara

mempelajari dahulu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan kemudian menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media audio visual gerak sebagai upaya perbaikan dari proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model inkuiri
- b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan, seperti video tentang penjelasan materi hakikat demokrasi, buku pembelajaran, lembar kerja dll.
- c. Membuat lembar pre test
- d. Membuat lembar post test
- e. Membuat lembar observasi

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan peneliti sudah mempersiapkan semua yang diperlukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan antara lain :

- a. Melakukan apersepsi yaitu mengucapkan salam dan doa serta mengkondisikan kelas lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan siswa.
- b. Pada tahap menentukan isi pembelajaran, pokok bahasan yang akan diajarkan mendemonstrasikan hakikat demokrasi, macam-macam demonstrasi dan sejarah demonstrasi.

- c. Penilaian kemampuan awal siswa sudah dilakukan sebelumnya dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dengan materi.
- d. Menentukan model pembelajaran.

a) Pelaksanaan tindakan pada pertemuan I dan siklus I

Langkah-langkah pembelajaran

- Kegiatan awal

Terlebih dahulu Guru memberikan salam, lalu menanyakan kabar dan meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa sebelum memulai kegiatan belajar, guru menertibkan siswa dan memotivasi siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan kemudian Guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan pembelajaran lalu melakukan tindakan awal atau pre test untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa tentang hakikat demokrasi.

- Kegiatan inti

Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 -5 orang, lalu guru Menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan, yaitu guru akan menjelaskan 3 materi pembelajaran tentang hakikat demokrasi, macam-macam demokrasi dan sejarah singkat demokrasi diindonesia kemudian guru Membuat kompotisi secara sehat dimana setiap kelompok dapat membuat atau mencari suatu permasalahan dari materi yang diajar dan memecahkan masalah tersebut sesuai kemampuan masing-masing

kelompok. Maing- masing kelompok akan berkomptisi secara sehat dan ini akan membuat siswa aktif untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

- Kegiatan akhir

Dikegiatan ini guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah itu untuk menutup pertemuan guru dan siswa, maka guru memberikan test kepada siswa sebagai tindakan disiklus I yaitu post test dalam bentuk subjektif tes sebanyak 5 soal, setelah selesai, guru menutup perjumpaan pembelajaran dengan ucapan salam dan alhamdulillah.

b) Pelaksanaan tindakan pada pertemuan II dan siklus II

Langkah-langkah pembelajaran

- Kegiatan awal

Terlebih dahulu Guru memberikan salam, lalu menanyakan kabar dan meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa sebelum memulai kegiatan belajar, guru menertibkan siswa dan memotivasi siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan kemudian Guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan pembelajaran lalu melakukan tindakan awal atau pre test untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa tentang hakikat demokrasi.

- Kegiatan inti

Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, kemudian guru Menjelaskan tentang materi pembelajaran yaitu tentang hakikat berdemokrasi dan kemudian guru Menampilkan video documenter dan menyuruh siswa menyimak atau memperhatikan video tersebut dengan tujuan agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Setelah video berakhir maka guru Memberikan soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan video yang sudah ditayangkan dan siswa mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan kertas lembar jawaban yang sudah disediakan.

- Kegiatan akhir

Dikegiatan ini guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah itu untuk menutup pertemuan guru dan siswa, maka guru memberikan test kepada siswa sebagai tindakan disiklus I yaitu post test dalam bentuk subjektif tes sebanyak 5 soal, setelah selesai, guru mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, kemudian guru menutup perjumpaan pembelajaran dengan ucapan salam dan alhamdulillah. Adapun data hasil belajar siswa disiklus I sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Data Hasil Belajar siswa Siklus I

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Syukrin	75	Tuntas
2	Aliyah Rohani	75	Tuntas
3	Ambia Panca Satya	65	Tidak Tuntas
4	Audina Aulia	75	Tuntas
5	Dara Anggita	75	Tuntas
6	Fitri Yani Fadillah	65	Tidak Tuntas
7	Hadi Prayoga	75	Tuntas
8	Iyut Kumala Sari	75	Tuntas
9	M. Gaga Rudi	65	Tidak Tuntas
10	M. Arya Satya Ramadhan	65	Tidak Tuntas
11	Marsanda Natasya	85	Tuntas
12	M. Alfa Rezy	65	Tidak Tuntas
13	Miftahul Khoir Lubis	75	Tuntas
14	M. Fadli Abda	75	Tuntas
15	M. Febriansyah	65	Tidak Tuntas
16	Nurul Hafizah	75	Tuntas
17	Nurul Latifah	80	Tuntas
18	Putri Nuraini	65	Tidak Tuntas
19	Reyhan Putra Adita	65	Tidak Tuntas
20	Siti Fatimah Zahra Siregar	65	Tidak Tuntas
21	Siti Nur Halizah Simatupang	75	Tuntas
22	Surya Setiawan	75	Tuntas
23	Syahri Andi Koto	80	Tuntas
24	Teguh Fazriyansah	75	Tuntas
25	Vanesa Yolanda	80	Tuntas
26	Widya Sari	75	Tuntas
27	M. Rizky Harahap	75	Tuntas
28	Sry Rezekina Simbolon	65	Tidak Tuntas
29	Stefani Maria Panggabean	80	Tuntas
30	Widya P. Sihombing	80	Tuntas
31	Yuni Aritha Girsang	65	Tidak Tuntas
32	Theresya S. Sianipar	65	Tidak Tuntas
Jumlah		2.315	
Rata-rata		72,34	
Jumlah Tuntas		20	
Ketuntasan maksimal		62,5	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 72,34 dari 32 siswa pada saat diberikan post test siklus I sebanyak 12 orang yang tidak tuntas dengan persentase (37,5 %) dan sebanyak 20 orang siswa yang tuntas dengan persentase (62,5%).

c) Observasi (guru mata pelajaran PKn M.Ali Husni.MA)

Pengamatan dilakukan terhadap : (1) situasi kegiatan belajar mengajar (2)keaktifan siswa (3) kemampuan siswa dalam menjawab soal. Hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran akan dijadikan sebagai bahan refleksi. Hasil observasi kinerja prestasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I masih tergolong kurang berprestasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Observasi guru pada siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Total SKOR	Ket
1	Ahmad Syukrin	2	2	3	1	3	1	2	2	16	KA
2	Aliyah Rohani	1	2	2	1	3	2	1	1	13	KA
3	Ambia Panca Satya	2	3	2	1	1	1	2	2	14	KA
4	Audina Aulia	1	4	2	1	2	2	2	2	16	KA
5	Dara Anggita	1	2	3	1	3	3	2	2	18	A
6	Fitri Yani Fadillah	4	1	2	1	3	1	3	3	18	A
7	Hadi Prayoga	3	3	4	1	3	2	1	1	18	A
8	Iyut Kumala Sari	1	2	3	1	1	1	2	2	13	KA

9	M. Gaga Rudi	1	3	1	1	1	2	2	2	13	KA
10	M. Arya Satya Ramadhan	2	3	2	1	2	2	3	3	18	A
11	Marsanda Natasya	3	2	3	1	2	1	2	2	16	KA
12	M. Alfa Rezy	1	3	2	1	4	2	3	3	19	A
13	Miftahul Khoir Lubis	2	2	3	1	1	1	2	2	14	KA
14	M. Fadli Abda	1	4	2	1	2	2	1	1	14	KA
15	M. Febriansyah	1	2	3	1	2	2	1	1	13	KA
16	Nurul Hafizah	2	3	1	1	1	1	2	2	13	KA
17	Nurul Latifah	2	2	1	1	1	2	2	2	14	KA
18	Putri Nuraini	4	3	3	1	4	4	3	3	25	SA
19	Reyhan Putra Adita	1	1	2	1	1	1	2	2	11	KA
20	Siti Fatimah Zahra Siregar	3	2	3	1	1	3	3	3	19	A
21	Siti Nur Halizah Simatupang	1	4	2	1	1	3	2	2	16	KA
22	Surya Setiawan	1	3	4	1	1	3	3	3	19	A
23	Syahri Andi Koto	2	1	3	1	1	1	2	2	13	KA
24	Teguh Fazriyansah	2	2	4	1	3	1	2	2	18	A
25	Vanesa Yolanda	1	3	2	1	1	1	2	2	13	KA
26	Widya Sari	2	1	3	1	3	1	3	3	17	KA
27	M. Rizky Harahap	3	2	1	1	2	1	2	2	14	KA
28	Sry Rezekina Simbolon	1	2	4	1	2	3	3	3	19	A
29	Stefani Maria	2	4	1	1	3	3	1	1	16	KA

	Panggabean										
30	Widya P. Sihombing	3	2	3	1	2	2	2	3	18	A
31	Yuni Aritha Girsang	1	2	4	1	2	3	2	3	18	A
32	Theresya S. Sianipar	1	2	3	1	2	3	2	2	16	KA
Jumlah siswa yang tidak Aktif (TA)										-	
Jumlah siswa yang kurang Aktif (KA)										20	
Jumlah Siswa yang Aktif (A)										11	
Jumlah Siswa yang sangat Aktif (SA)										1	
Total Keseluruhan										32	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang kurang baik terdapat 20 orang, jumlah siswa yang baik hanya 11 orang dan jumlah siswa yang sangat baik hanya 1 orang.

3) Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh teman atau guru bidang studi yang bersangkutan yang berperan sebagai pengamat (observer) mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran sedang berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan secara umum siswa merasa asing dengan penerapan model pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran yang berlangsung terdapat beberapa siswa yang pasif dan hanya mengamati temannya.

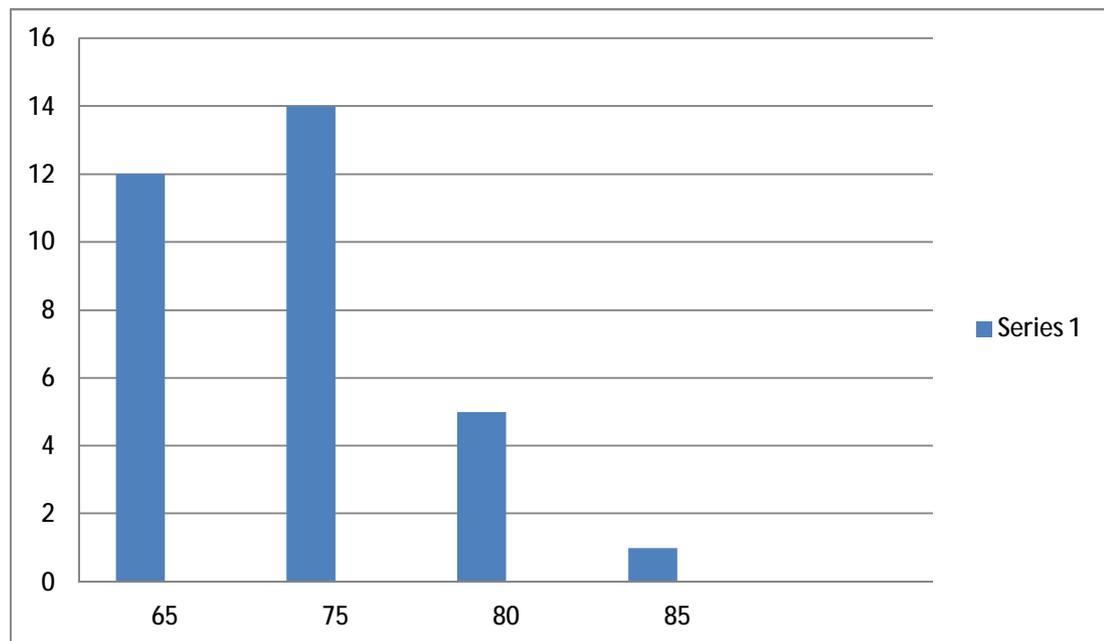
4) Refleksi Tindakan

Pada tahap refleksi yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan daya serap serta keberhasilan ini diterapkan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,34 serta persentase ketuntasan belajar siswa yang meliputi jumlah siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Frekuensi	Presentase
65	12	37,5%
75	14	43,75%
80	5	15,62%
85	1	3,12%
Jumlah nilai		2,315
Jumlah siswa		32

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 65 ada 12 orang siswa, nilai 75 ada 14 orang siswa, 5 orang siswa memperoleh nilai 80 dan nilai 85 ada 1 orang siswa saja. Adapun tingkat ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 4.5
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel Grafik diatas dapat dilihat bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa adalah 75 yaitu berjumlah 14 orang (43,75%) kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran ternyata sudah mulai meningkat dibandingkan pada saat belum dilakukannya model pembelajaran inkuiri yaitu berjumlah 13orang (40,62%) dan setelah dilakukan model pembelajaran inkuiri jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 orang(62,5%).

Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih banyak ditemukan kekurangan khususnya dalam aspek bertanya. Hal ini masih enggan dan canggung untuk bertanya terhadap guru, mungkin dikarenakan guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi sehingga yang memperhatikan dan mendengarkan terlalu sulit untuk

memahaminya. Hal ini terlihat pada hasil observasi guru pada kegiatan pengelolaan kelas, penilaian pembelajaran, dan efisiensi waktu yang masih dalam kategori cukup dikarenakan guru kurang fokus untuk bisa membuat siswa kondusif.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai, maka dibuatlah siklus II agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan pengarahannya kepada siswa agar lebih aktif dalam bertanya dan memberikan tanggapan serta lebih memperhatikan siswa dalam menyelesaikan soal.

1. Deskripsi hasil pelaksanaan Pada Siklus II

1) Perencanaan

Hasil perolehan nilai siswa setelah dilakukan refleksi masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yaitu 75% siswa harus memperoleh nilai sesuai KKM. Hasil observasi belum sesuai dengan yang diharapkan, untuk itu peneliti kembali membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Pada siklus II dirancang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan peneliti sudah mempersiapkan semua yang diperlukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan antara lain :

- a. Melakukan apersepsi yaitu mengucapkan salam dan doa serta mengkondisikan kelas lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan siswa.
- b. Menampilkan atau menayangkan video documenter yang berhubungan dengan materi ajar yaitu film berdemokrasi.
- c. Pada tahap menentukan isi pembelajaran, pokok bahasan yang akan diajarkan mendemonstrasikan hakikat demokrasi, macam-macam demonstrasi dan sejarah demonstrasi.
- d. Penilaian kemampuan awal siswa sudah dilakukan sebelumnya dengan memberikan *post test* untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dengan materi.
- e. Menentukan model pembelajaran.

a) Pelaksanaan tindakan pada pertemuan siklus II

Langkah-langkah pembelajaran

- Kegiatan awal

Terlebih dahulu Guru memberikan salam, lalu menanyakan kabar dan meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa sebelum memulai kegiatan belajar, guru menertibkan siswa dan memotivasi siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan kemudian Guru melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan.

- Kegiatan inti

Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, kemudian guru menjelaskan tentang materi pembelajaran yaitu tentang hakikat berdemokrasi dan kemudian guru menampilkan video dokumenter yang berkaitan dengan materi ajar dan menyuruh siswa menyimak atau memperhatikan video tersebut dengan tujuan agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Setelah video berakhir maka guru memberikan soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan video yang sudah ditayangkan dan siswa mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan kertas lembar jawaban yang sudah disediakan.

- Kegiatan akhir

Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab seputar materi yang sudah disampaikan dan sebelum menutup pelajaran guru melakukan tes akhir disiklus II yaitu pos tes. Kemudian guru dan siswa bersana-sama membuat kesimpulan dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Syukrin	85	Tuntas
2	Aliyah Rohani	85	Tuntas
3	Ambia Panca Satya	70	Tidak Tuntas
4	Audina Aulia	80	Tuntas
5	Dara Anggita	80	Tuntas
6	Fitri Yani Fadillah	75	Tuntas
7	Hadi Prayoga	90	Tuntas
8	Iyut Kumala Sari	85	Tuntas
9	M. Gaga Rudi	75	Tuntas
10	M. Arya Satya Ramadhan	85	Tuntas
11	Marsanda Natasya	85	Tuntas
12	M. Alfa Rezy	75	Tuntas
13	Miftahul Khoir Lubis	75	Tuntas
14	M. Fadli Abda	75	Tuntas
15	M. Febriansyah	75	Tuntas
16	Nurul Hafizah	80	Tuntas
17	Nurul Latifah	80	Tuntas
18	Putri Nuraini	75	Tuntas
19	Reyhan Putra Adita	70	Tidak Tuntas
20	Siti Fatimah Zahra Siregar	85	Tuntas
21	Siti Nur Halizah Simatupang	85	Tuntas
22	Surya Setiawan	80	Tuntas
23	Syahri Andi Koto	80	Tuntas
24	Teguh Fazriyansah	85	Tuntas
25	Vanesa Yolanda	80	Tuntas
26	Widya Sari	75	Tuntas
27	M. Rizky Harahap	80	Tuntas
28	Sry Rezekina Simbolon	85	Tuntas
29	Stefani Maria Panggabean	90	Tuntas
30	Widya P. Sihombing	90	Tuntas
31	Yuni Aritha Girsang	75	Tuntas
32	Theresya S. Sianipar	70	Tidak Tuntas
	Jumlah		2.555
	Rata-rata		79,85
	Jumlah Tuntas		29
	Ketuntasan maksimal		90,62%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 79,85% dari 32 siswa pada saat ini diberikan post test siklus II, sebanyak 3 orang yang tidak tuntas dengan persentase (9,37%) dan sebanyak dan sebanyak 29 orang siswa yang tuntas dengan persentase (90,62%) maka ada peningkatan dari siklus I ke siklus II.

b) Observasi (guru mata pelajaran PKn M.Ali Husni.MA)

Sama seperti siklus I, Hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran akan dijadikan sebagai bahan refleksi. Hasil observasi kinerja prestasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II tergolong berprestasi siswa lebih terbuka mengemukakan masalah yang dihadapi dan siswa saling berlomba untuk memperoleh skor yang tinggi dalam proses pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media audio visual gerak. Adapun peningkatan disiklus II yaitu menjadi 90,62% atau 29 siswa yang tuntas.

Tabel 4.7
Observasi guru pada siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Total SKOR	Ket
1	Ahmad Syukrin	3	3	4	4	1	3	3	2	23	A
2	Aliyah Rohani	3	2	3	3	1	2	3	4	20	A
3	Ambia Panca Satya	2	2	3	3	1	2	3	4	20	A
4	Audina Aulia	3	2	4	3	1	3	3	3	23	A
5	Dara Anggita	2	2	3	3	1	2	3	4	20	A
6	Fitri Yani Fadillah	4	4	3	3	1	4	4	2	25	SA

7	Hadi Prayoga	2	3	4	3	1	4	4	4	25	SA
8	Iyut Kumala Sari	3	4	3	4	1	3	2	2	23	A
9	M. Gaga Rudi	4	4	3	4	1	3	2	2	24	A
10	M. Arya Satya Ramadhan	2	3	2	2	1	2	2	2	16	KA
11	Marsanda Natasya	4	4	3	2	1	3	2	2	21	A
12	M. Alfa Rezy	3	3	4	3	1	3	2	2	21	A
13	Miftahul Khoir Lubis	2	2	2	3	1	4	4	4	22	A
14	M. Fadli Abda	3	4	3	3	1	3	2	2	21	A
15	M. Febriansyah	2	2	3	2	1	2	2	2	16	KA
16	Nurul Hafizah	4	2	4	2	1	3	2	2	20	A
17	Nurul Latifah	2	3	3	2	1	2	2	2	17	KA
18	Putri Nuraini	2	3	3	3	1	2	2	2	18	A
19	Reyhan Putra Adita	3	3	3	2	1	2	2	2	18	A
20	Siti Fatimah Zahra Siregar	3	2	4	3	1	4	3	3	23	A
21	Siti Nur Halizah Simatupang	2	2	3	2	1	2	2	2	16	KA
22	Surya Setiawan	2	2	3	2	1	2	2	2	16	KA
23	Syahri Andi Koto	3	3	4	3	1	4	3	2	23	A
24	Teguh Fazriyansah	3	2	2	2	1	2	2	2	16	KA
25	Vanesa Yolanda	2	2	3	3	1	3	2	2	18	A
26	Widya Sari	2	2	3	2	1	2	2	3	17	KA
27	M. Rizky Harahap	3	2	2	2	1	2	2	2	16	KA

28	Sry Rezekina Simbolon	2	2	3	2	1	3	2	2	17	KA
29	Stefani Maria Panggabean	2	2	4	3	1	3	2	3	20	A
30	Widya P. Sihombing	2	2	2	3	1	3	2	2	17	KA
31	Yuni Aritha Girsang	2	2	2	2	1	3	2	2	16	KA
32	Theresya S. Sianipar	2	2	4	3	1	4	2	2	20	A
Jumlah siswa yang tidak Aktif (TA)										-	
Jumlah siswa yang kurang Aktif (KA)										11	
Jumlah Siswa yang Aktif (A)										19	
Jumlah Siswa yang sangat Aktif (SA)										2	
Total Keseluruhan										32	

Hasil observasi guru pada siklus II yaitu hasilnya sangat baik. Hampir semua indicator observasi telah dimiliki nilai baik yaitu dengan jumlah siswa yang kurang baik 11, kemudian jumlah siswa yang baik 19 orang dan jumlah siswa yang sangat baik ada 2 orang . Guru mampu menarik kemampuan siswa dalam membuka pelajaran dan mampu menarik perhatian siswa dalam keaktifan belajar.

3) Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh teman atau guru bidang studi yang bersangkutan yang berperan sebagai pengamat (observer)

mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran sedang berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan secara umum siswa merasa asing dengan penerapan model pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran yang berlangsung terdapat beberapa siswa yang pasif dan hanya mengamati temannya.

4) Refleksi Tindakan

Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada post test II telah meningkat 79,85 serta persentase ketuntasan 90,62% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

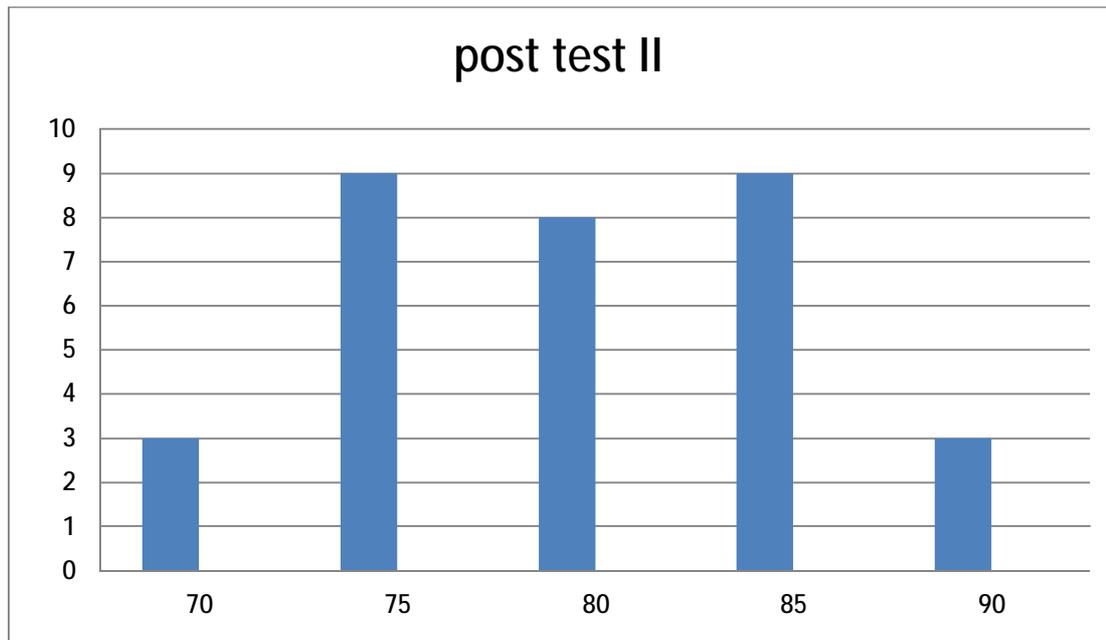
Tabel 4.8
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Frekuensi	Presentase
70	3	9,37%-
75	9	28,12%
80	8	25%
85	9	28,12%
90	3	9,37%
Jumlah nilai		90,62%
Jumlah siswa		32

Dari data diatas, dapat dilihat peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media audio visual gerak. Dimana siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 3 orang dengan persentase 9,37%, nilai 75 sebanyak 9 orang atau 28,12% dan nilai 80 sebanyak 8 orang atau 25% nilai 85 sebanyak 9 orang atau 28,12% dan nilai 90 sebanyak 3 orang dengan

persentase 90,62%. Dari uraian diatas, tingkat ketuntasan belajar siswa siklus II dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 4.9
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa



Berdasarkan Tabel Grafik diatas , dapat dilihat nilai yang didapat siswa terbanyak pada nilai 85 berjumlah 9 orang (28,12%). Dari siklus I terdapat jumlah siswa yang tuntas yaitu 20 siswa dan setelah dilakukan tindakan siklus II siswa yang tuntas menjadi 29 orang siswa. maka dapat dilihat perubahan peningkatan dari siklus I ke siklus II sudah dikategorikan sangat baik. Setelah itu hasil belajar siiklus II akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pembelajaran PKn dengan materi hakikat demokrasi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam simulasi pada awal pembelajaran, guru bidang studi PKn mengajar seperti biasanya, dimana guru hanya menggunakan metode konvensional dan tanya jawab sederhana. Dalam menerangkan materi pembelajaran, guru kurang memperhatikan tingkah laku siswa sehingga siswa merasa kurang atau tidak diperhatikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini mengakibatkan siswa kurang semangat dalam belajar, merasa bahwa belajar PKn membosankan dan ada juga siswa yang dengan sengaja ribut didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode konvensional ini, sebgaiian siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Proses belajar mengajar terjadi satu arah (hanya berpusat pada guru). Dengan demikian hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Oleh karena itu, peneliti merencanakan menggunakan media audio visual gerak untuk menarik minat belajar siswa agar proses belajar dapat berjalan dengan lancer dan tidak membosankan. Pada awal kegiatan penelitian, peneliti memberikan *Pretest* kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pembelajaran diberikan *Posttest* yaitu soal test yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Kemudian pemberian *Posttest* diakhir siklus untuk mengetahui perubahan yang terjadi terhadap hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa yang dinyatakan belum tuntas dan apa bila 75% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi sehingga akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Berikut ini dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa dari mulai tindakan awal, siklus I sampai siklus II.

Tabel 4.10
Nilai rata-rata tes awal (post test) siklus I dan II

No	Hasil Test	Nilai rata-rata	Persentase kelulusan	Keterangan
1	Tes Awal	46,40		Belum Tuntas
2	Siklus I	72,34	62,5%	Belum Tuntas
3	Siklus II	79,85	90,62%	Tuntas

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan media audio visual gerak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan hakikat demokrasi . hal ini dilihat dari ketuntasan belajar siswa sebelum diberikan tindakan atau pre test nilai rata-rata sebesar 46,40 dengan tingkat kelulusan 40,62% pada siklus I nilai rata-rata sebesar 72,34 dengan tingkat kelulusan 62,5%, siklus II nilai rata-rata 79,85 dengan tingkat kelulusan 90,62 %.

D. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti mengaku bahwa skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna. Masih ada keterbatasan dan kekurangan peneliti dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian. Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti disebabkan oleh beberapa factor yaitu:

1. sulitnya mengontrol siswa saat proses belajar mengajar dikarenakan siswa yang terlalu banyak yaitu berjumlah 32 siswa.
2. peneliti juga menyadari bahwa kekurangan wawasan peneliti dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang baik dan ditambah dengan kekurangan peneliti dalam memiliki buku pedoman atau referensi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran inkuiri yaitu 14,85 dengan tingkat ketuntasan 46,40%.
2. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan audio visual gerak ternyata meningkat, yaitu dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 72,34 dengan tingkat ketuntasan 62,5% dan siklus II nilai rata-rata sebesar 79,85 dengan tingkat ketuntasan 90,62%.

Aktivitas siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah mengalami peningkatan yang sangat signifikan, siswa menjadi lebih aktif terutama pada pembelajaran PKn dengan pokok Bahasan Hakikat Demokrasi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan :

1. Kepada guru, khususnya guru yang mengajar PKn sebaiknya menggunakan model pembelajaran *inkuiri* dengan menggunakan Audio visual gerak agar hasil belajar PKn siswa lebih dapat ditingkatkan.

2. Bagi Sekolah, untuk menyediakan Fasilitas-Fasilitas yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* dengan menggunakan media Audio visual gerak.
3. Untuk peneliti lebih lanjut, peneliti lain dapat menggunakan judul yang sama namun dengan waktu yang lebih lama dan dengan sumber yang lebih banyak agar dapat menjaikan suatu suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang PKn.
4. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam setiap pembelajaran khususnya pelajaran PKn agar diperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrar ,dkk. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publising
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amri.2010.*Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arsyad,Azhar. 2011. *Media Pembelajaran* . Jakarta: Rajawali Pers
- Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Gema Ilmu
- Hamdani.2010. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Aswaja Presindo
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inofatif*. Medan: Media Persada
- Trianto.2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: RajaGrafindo Persada
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suyanto,dkk.2013.*Menjelajah Pembelajaran Inofatif*. Surabaya: Mas Media Buana Pustaka
- Sanjaya,dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Peraturan Pemerintah UU No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 "*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : ANISAH
Tempat, Tanggal, Lahir : Sirimomungkur 15 mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat Rumah : desa sirimomungkur kec.suro kab.
Aceh Singkil
Nama Orang Tua
Ayah : KOLE-KOLE BANCIN
Ibu : RAINSYAH CIBRO

2. PENDIDIKAN FORMAL

a. (2003-2007) : SD Negeri 2 SIOMPIN
b. (2008-2010) : SMP Negeri 1 SIOMPIN
c. (2011-2013) : SMA Negeri 1 SURO
d. (2014-2018) : Tercatat sebagai Maha siswa FKIP
– UMSU pada jurusan pendidikan Kewarganegaraan

Medan, Februari 2018

(ANISAH)

DOKUMENTASI WAKTU RISET KELAS VIII SMP AL-HIDAYAH MEDAN















Lampiran 12**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESTASI SISWA
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP Al-Hidayah Medan

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas / Program : VIII/PPKn

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Total SKOR	Ket
1	Ahmad Syukrin	2	2	3	1	3	1	2	2	16	KA
2	Aliyah Rohani	1	2	2	1	3	2	1	1	13	KA
3	Ambia Panca Satya	2	3	2	1	1	1	2	2	14	KA
4	Audina Aulia	1	4	2	1	2	2	2	2	16	KA
5	Dara Anggita	1	2	3	1	3	3	2	2	18	A
6	Fitri Yani Fadillah	4	1	2	1	3	1	3	3	18	A
7	Hadi Prayoga	3	3	4	1	3	2	1	1	18	A
8	Iyut Kumala Sari	1	2	3	1	1	1	2	2	13	KA
9	M. Gaga Rudi	1	3	1	1	1	2	2	2	13	KA

10	M. Arya Satya Ramadhan	2	3	2	1	2	2	3	3	18	A
11	Marsanda Natasya	3	2	3	1	2	1	2	2	16	KA
12	M. Alfa Rezy	1	3	2	1	4	2	3	3	19	A
13	Miftahul Khoir Lubis	2	2	3	1	1	1	2	2	14	KA
14	M. Fadli Abda	1	4	2	1	2	2	1	1	14	KA
15	M. Febriansyah	1	2	3	1	2	2	1	1	13	KA
16	Nurul Hafizah	2	3	1	1	1	1	2	2	13	KA
17	Nurul Latifah	2	2	1	1	1	2	2	2	14	KA
18	Putri Nuraini	4	3	3	1	4	4	3	3	25	SA
19	Reyhan Putra Adita	1	1	2	1	1	1	2	2	11	KA
20	Siti Fatimah Zahra Siregar	3	2	3	1	1	3	3	3	19	A
21	Siti Nur Halizah Simatupang	1	4	2	1	1	3	2	2	16	KA
22	Surya Setiawan	1	3	4	1	1	3	3	3	19	A
23	Syahri Andi Koto	2	1	3	1	1	1	2	2	13	KA
24	Teguh Fazriyansah	2	2	4	1	3	1	2	2	18	A

25	Vanesa Yolanda	1	3	2	1	1	1	2	2	13	KA
26	Widya Sari	2	1	3	1	3	1	3	3	17	KA
27	M. Rizky Harahap	3	2	1	1	2	1	2	2	14	KA
28	Sry Rezekina Simbolon	1	2	4	1	2	3	3	3	19	A
29	Stefani Maria Panggabean	2	4	1	1	3	3	1	1	16	KA
30	Widya P. Sihombing	3	2	3	1	2	2	2	3	18	A
31	Yuni Aritha Girsang	1	2	4	1	2	3	2	3	18	A
32	Theresya S. Sianipar	1	2	3	1	2	3	2	2	16	KA
Jumlah siswa yang tidak Aktif (TA)											-
Jumlah siswa yang kurang Aktif (KA)											20
Jumlah Siswa yang Aktif (A)											11
Jumlah Siswa yang sangat Aktif (SA)											1
Total Keseluruhan											32

Keterangan :

a. Aspek yang dinilai

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar/menyimak video .
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya tentang pelajaran PKn
3. *Listening Activities*, mendengarkan uraian, mendengarkan pendapat teman.

4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis materi yang dianggap penting
5. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
6. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

b. Kriteria skor

- 1 = tidak pernah melakukan
- 2 = dilakukan namun jarang (1-2 kali)
- 3 = sering dilakukan (3 kali)
- 4 = sangat sering dilakukan (lebih dari 4 kali)

c. Kriteria penilaian

- 25-32 : sangat aktif (SA)
- 18-24 : aktif (A)
- 9-17 : kurang aktif (KA)
- 0-8 : tidak Aktif (TA)

Lampiran 13

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESTASI SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP AL-HIDAYAH

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas / Program : VIII/PPKn

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Total SKOR	Ket
1	Ahmad Syukrin	3	3	4	4	1	3	3	2	23	A
2	Aliyah Rohani	3	2	3	3	1	2	3	4	20	A
3	Ambia Panca Satya	2	2	3	3	1	2	3	4	20	A
4	Audina Aulia	3	2	4	3	1	3	3	3	23	A
5	Dara Anggita	2	2	3	3	1	2	3	4	20	A
6	Fitri Yani Fadillah	4	4	3	3	1	4	4	2	25	SA
7	Hadi Prayoga	2	3	4	3	1	4	4	4	25	SA
8	Iyut Kumala Sari	3	4	3	4	1	3	2	2	23	A
9	M. Gaga Rudi	4	4	3	4	1	3	2	2	24	A
10	M. Arya Satya Ramadhan	2	3	2	2	1	2	2	2	16	KA

11	Marsanda Natasya	4	4	3	2	1	3	2	2	21	A
12	M. Alfa Rezy	3	3	4	3	1	3	2	2	21	A
13	Miftahul Khoir Lubis	2	2	2	3	1	4	4	4	22	A
14	M. Fadli Abda	3	4	3	3	1	3	2	2	21	A
15	M. Febriansyah	2	2	3	2	1	2	2	2	16	KA
16	Nurul Hafizah	4	2	4	2	1	3	2	2	20	A
17	Nurul Latifah	2	3	3	2	1	2	2	2	17	KA
18	Putri Nuraini	2	3	3	3	1	2	2	2	18	A
19	Reyhan Putra Adita	3	3	3	2	1	2	2	2	18	A
20	Siti Fatimah Zahra Siregar	3	2	4	3	1	4	3	3	23	A
21	Siti Nur Halizah Simatupang	2	2	3	2	1	2	2	2	16	KA
22	Surya Setiawan	2	2	3	2	1	2	2	2	16	KA
23	Syahri Andi Koto	3	3	4	3	1	4	3	2	23	A
24	Teguh Fazriyansah	3	2	2	2	1	2	2	2	16	KA
25	Vanesa Yolanda	2	2	3	3	1	3	2	2	18	A
26	Widya Sari	2	2	3	2	1	2	2	3	17	KA

27	M. Rizky Harahap	3	2	2	2	1	2	2	2	16	KA
28	Sry Rezekina Simbolon	2	2	3	2	1	3	2	2	17	KA
29	Stefani Maria Panggabean	2	2	4	3	1	3	2	3	20	A
30	Widya P. Sihombing	2	2	2	3	1	3	2	2	17	KA
31	Yuni Aritha Girsang	2	2	2	2	1	3	2	2	16	KA
32	Theresya S. Sianipar	2	2	4	3	1	4	2	2	20	A
Jumlah siswa yang tidak Aktif (TA)										-	
Jumlah siswa yang kurang Aktif (KA)										11	
Jumlah Siswa yang Aktif (A)										19	
Jumlah Siswa yang sangat Aktif (SA)										2	
Total Keseluruhan										32	

Keterangan :

a. Aspek yang dinilai

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar/video.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya tentang pelajaran PKn.
3. *Listening Activities*, mendengarkan uraian, mendengarkan pendapat teman
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis mengerjakan soal-soal
5. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

6. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

b. Kriteria skor

- 1 = tidak pernah melakukan
- 2 = dilakukan namun jarang (1-2 kali)
- 4 = sering dilakukan (3 kali)
- 4 = sangat sering dilakukan (lebih dari 4 kali)

c. Kriteria penilaian

- 25-32 : sangat aktif (SA)
- 18-24 : aktif (A)
- 9-17 : kurang aktif (KA)
- 0-8 : tidak Aktif (TA)

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP AL-HIDAYAH
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : VIII/II
Standar Kompetensi : 4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan.
Kompetensi Dasar : 4.1 Menjelaskan hakikat demokrasi.
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian demokrasi;
2. menguraikan sejarah perkembangan demokrasi;
3. menguraikan macam-macam demokrasi.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines)
Berani (courage)
Ketulusan (Honesty)
Integritas (integrity)
Kewarganegaraan (citizenship)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian demokrasi.

Kata demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *demos* dan *kratos*. Kata itu memiliki masing-masing arti yang berbeda, *demos* berarti rakyat dan *kratos* berarti kedaulatan. Jadi demokrasi berarti pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

2. Sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia.

Pelaksanaan demokrasi dibagi menjadi beberapa periode antara lain:

1. Pelaksanaan demokrasi pada masa revolusi (1945-1950)
2. Pelaksanaan demokrasi pada masa orde lama (1950-1959)
 - Masa demokrasi liberal 1950-1959
 - Masa demokrasi terpimpin 1959-1966
3. Pelaksanaan demokrasi pada masa orde baru (1966-1998)
4. Pelaksanaan demokrasi reformasi (1998-sekarang)

3. Macam-macam demokrasi.

1. Demokrasi langsung (Direct Democracy)

Adalah demokrasi yang secara langsung melibatkan rakyat dalam pengambilan keputusan suatu Negara.

2. Demokrasi tidak langsung (Indirect Democracy)

Adalah demokrasi yang melibatkan seluruh rakyat dalam pengambilan suatu keputusan Negara secara tidak langsung.

C. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, menanyakan kabar.• Guru menyuruh ketua kelas memimpin doa
---------------	---

	<p>sebelum memulai kegiatan belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Dibentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Menjelaskan tentang materi pembelajaran. • Membuat kompotisi secara sehat. • Membuat siswa termotivasi • Mengawasi kegiatan siswa. • Memeriksa tugas siswa.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan kegiatan pembelajaran. • Memberi tugas untuk pertemuan berikutnya, yaitu merangkum materi yang dijelaskan oleh guru. • Mengucapkan salam penutup dan berdoa.

Pertemuan II

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menanyakan kabar. • Guru menyuruh ketua kelas memimpin doa sebelum memulai kegiatan belajar. • Guru memeriksa kehadiran siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Dibentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Menjelaskan tentang materi pembelajaran. • Menampilkan video documenter • Memberikan soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran. • Kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan kertas lembar jawaban yang sudah disediakan. • Mengawasi kegiatan siswa. • Memeriksa tugas siswa.

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan kegiatan pembelajaran. • Evaluasi. • Mengucapkan salam penutup dan berdoa.
------------------	---

I. Alat/ Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Alat/ Sumber Belajar

- LKS
- Artikel/berita media massa
- Buku : Pendidikan Kewarganegaraan
- Tahun : 2014
- Penerbit : kemdikbud

2. Media Pembelajaran

- Infocus
- Laptop
- Papan tulis
- Spidol
- penghapus

E. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

1. Penilaian proses yang dilakukan melalui pengamatan pada siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran
2. Essay test

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
------------------	------------------	-----------

Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian demokrasi secara etimologis maupun terminologis!
Tes tertulis	Uraian	Jelaskan secara singkat sejarah perkembangan demokrasi
Tes Tertulis	Uraian	Sebutkan macam-macam demokrasi

Medan, 23 Februari 2018

Guru mata pelajaran

Peneliti

M. ALI USNI.MA

ANISAH

Mengetahui,

KEPALA SEKOLAH SMP AL- HIDAYAH MEDAN

(DRA. AINUL HIMMAH MTD)

Lampiran 5

Soal Pre-Test

Materi : **Hakikat Demokrasi**

Kelas/ Semester : **VIII/2**

Waktu : **30 Menit**

Kerjakan soal dibawah ini sesuai dengan waktu yang ditentukan!

1. Jelaskan dan berikanlah contoh dari ciri-ciri Negara demokrasi?
2. Jelaskanlah sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia?
3. Bagaimanakah sejarah perkembangan demokrasi pada masa pemerintahan prof. Habibi?
4. John locke, membagi kekuasaan Negara dalam beberapa bagian yang tidak terpisahkan, yaitu kekuasaan legislative, kekuasaan eksekutif, dan kekuasaan federative.

Jelaskan lah tugas dan fungsi dari ketiga lembaga diatas?
5. Demokrasi menjamin hak asasi warganegara. Jadi bagaimanakah usaha demokrasi dalam menjamin dan melindungi HAM tersebut ?

Lampiran 6

Soal Pos-Test

Materi : **Hakikat Demokrasi**

Kelas/ Semester : **VIII/2**

Waktu : **30 Menit**

Kerjakanlah soal dibawah ini sesuai dengan waktu yang ditentukan!

1. Jelaskan dan berikanlah contoh dari ciri-ciri Negara demokrasi?
2. Jelaskanlah sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia?
3. Bagaimanakah sejarah perkembangan demokrasi pada masa pemerintahan prof. Habibi?
4. John locke, membagi kekuasaan Negara dalam beberapa bagian yang tidak terpisahkan, yaitu kekuasaan legislative, kekuasaan eksekutif, dan kekuasaan federative.
Jelaskan lah tugas dan fungsi dari ketiga lembaga diatas?
5. Berdasarkan flm documenter yang telah ditampilkan, demokrasi menjamin hak asasi warganegara. Jadi bagaimanakah demokrasi menjamin dan melindungi HAM tersebut ?

Lampiran 9

Tabel 4.1

Hasil Belajar Pre Test Sebelum Dilakukan Penerapan Model Pembelajaran *Inkuri* dengan menggunakan Media audio visual gerak Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan T.P 2017/2018

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Syukrin	75
2	Aliyah Rohani	70
3	Ambia Panca Satya	65
4	Audina Aulia	60
5	Dara Anggita	60
6	Fitri Yani Fadillah	60
7	Hadi Prayoga	75
8	Iyut Kumala Sari	70
9	M. Gaga Rudi	70
10	M. Arya Satya Ramadhan	75
11	Marsanda Natasya	70
12	M. Alfa Rezy	70
13	Miftahul Khoir Lubis	70
14	M. Fadli Abda	70
15	M. Febriansyah	65
16	Nurul Hafizah	65
17	Nurul Latifah	65
18	Putri Nuraini	65
19	Reyhan Putra Adita	80
20	Siti Fatimah Zahra Siregar	75
21	Siti Nur Halizah Simatupang	75
22	Surya Setiawan	70
23	Syahri Andi Koto	75
24	Teguh Fazriyansah	75
25	Vanesa Yolanda	80
26	Widya Sari	80
27	M. Rizky Harahap	75
28	Sry Rezekina Simbolon	75
29	Stefani Maria Panggabean	75
30	Widya P. Sihombing	60
31	Yuni Aritha Girsang	60
32	Theresya S. Sianipar	60
Siswa yang tuntas		13

Siswa yang tidak tuntas	19
Jumlah	32
Rata-rata	46,40

Lampiran 10

Tabel. 4.2
Data Hasil Belajar siswa Siklus I

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Syukrin	75	Tuntas
2	Aliyah Rohani	75	Tuntas
3	Ambia Panca Satya	65	Tidak Tuntas
4	Audina Aulia	75	Tuntas
5	Dara Anggita	75	Tuntas
6	Fitri Yani Fadillah	65	Tidak Tuntas
7	Hadi Prayoga	75	Tuntas
8	Iyut Kumala Sari	75	Tuntas
9	M. Gaga Rudi	65	Tidak Tuntas
10	M. Arya Satya Ramadhan	65	Tidak Tuntas
11	Marsanda Natasya	85	Tuntas
12	M. Alfa Rezy	65	Tidak Tuntas
13	Miftahul Khoir Lubis	75	Tuntas
14	M. Fadli Abda	75	Tuntas
15	M. Febriansyah	65	Tidak Tuntas
16	Nurul Hafizah	75	Tuntas
17	Nurul Latifah	80	Tuntas
18	Putri Nuraini	65	Tidak Tuntas
19	Reyhan Putra Adita	65	Tidak Tuntas
20	Siti Fatimah Zahra Siregar	65	Tidak Tuntas
21	Siti Nur Halizah Simatupang	75	Tuntas
22	Surya Setiawan	75	Tuntas
23	Syahri Andi Koto	80	Tuntas
24	Teguh Fazriyansah	75	Tuntas
25	Vanesa Yolanda	80	Tuntas
26	Widya Sari	75	Tuntas
27	M. Rizky Harahap	75	Tuntas
28	Sry Rezekina Simbolon	65	Tidak Tuntas
29	Stefani Maria Panggabean	80	Tuntas
30	Widya P. Sihombing	80	Tuntas
31	Yuni Aritha Girsang	65	Tidak Tuntas
32	Theresya S. Sianipar	65	Tidak Tuntas
Jumlah		2.315	
Rata-rata		72,34	
Jumlah Tuntas		20	
Ketuntasan maksimal		62,5	

Lampiran 11

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Syukrin	85	Tuntas
2	Aliyah Rohani	85	Tuntas
3	Ambia Panca Satya	70	Tidak Tuntas
4	Audina Aulia	80	Tuntas
5	Dara Anggita	80	Tuntas
6	Fitri Yani Fadillah	75	Tuntas
7	Hadi Prayoga	90	Tuntas
8	Iyut Kumala Sari	85	Tuntas
9	M. Gaga Rudi	75	Tuntas
10	M. Arya Satya Ramadhan	85	Tuntas
11	Marsanda Natasya	85	Tuntas
12	M. Alfa Rezy	75	Tuntas
13	Miftahul Khoir Lubis	75	Tuntas
14	M. Fadli Abda	75	Tuntas
15	M. Febriansyah	75	Tuntas
16	Nurul Hafizah	80	Tuntas
17	Nurul Latifah	80	Tuntas
18	Putri Nuraini	75	Tuntas
19	Reyhan Putra Adita	70	Tidak Tuntas
20	Siti Fatimah Zahra Siregar	85	Tuntas
21	Siti Nur Halizah Simatupang	85	Tuntas
22	Surya Setiawan	80	Tuntas
23	Syahri Andi Koto	80	Tuntas
24	Teguh Fazriyansah	85	Tuntas
25	Vanesa Yolanda	80	Tuntas
26	Widya Sari	75	Tuntas
27	M. Rizky Harahap	80	Tuntas
28	Sry Rezekina Simbolon	85	Tuntas
29	Stefani Maria Panggabean	90	Tuntas
30	Widya P. Sihombing	90	Tuntas
31	Yuni Aritha Girsang	75	Tuntas
32	Theresya S. Sianipar	70	Tidak Tuntas
	Jumlah		2.555
	Rata-rata		79,85
	Jumlah Tuntas		29
	Ketuntasan maksimal		90,62%

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	Pengertian Demokrasi Pancasila Landasan pelaksanaan Demokrasi Indonesia	demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> o Menyebutkan Macam-macam demokrasi o Menjelaskan pengertian Demokrasi Pancasila o Menyebutkan Landasan pelaksanaan Demokrasi Indonesia 	Tes Lisan Tes Lisan Tes Lisan	Daftar pertanyaan Daftar pertanyaan Daftar pertanyaan	hukum b. hukum dipahami oleh seluruh rakyat c. terdapat lembaga penegak hukum d. setiap orang sama di dalam hukum Sebutkan macam-macam demokrasi ditinjau dari cara rakyat menyalurkan aspirasinya. Jelaskan pengertian Demokrasi Pancasila Sebutkan landasan hukum pelaksanaan demokrasi di Indonesia?			
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (Trustworthines) Berani (courage) Ketulusan (Honesty) Integritas (integrity) Kewarganegaraan (citizenship)						
4.2 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokratis dalam bermasyarakat,	Pentingnya kehidupan demokrasi Kebaikan budaya	Menelaah buku atau artikel tentang kehidupan demokrasi, berkaitan tentang pentingnya	o Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam menata kehidupan bersama!	4 x 40'	Buku teks, artikel dll	

